

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Obyek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Go Public yang termasuk ke dalam Sektor Otomotif dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan. Pengambilan sampel dari jumlah populasi obyek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah dibahas terlebih dahulu didalam BAB III.

Sample penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ASII	Astra International Tbk	04 April 1990
2	AUTO	Astra Autoparts Tbk	15 Juni 1998
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07 Juli 2015
4	GDYR	GoodYear Indonesia Tbk	01 Desember 1980
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08 Mei 1990
6	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	15 September 1993
7	INDS	Indospring Tbk	10 Agustus 1990
8	BRAM	Indokordsa Tbk	05 Februari 1990
9	MASA	Multiprima Arah Sarana Tbk	09 Juni 2005
10	NIPS	Nipress Tbk	24 Juni 1991
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12 Juli 1990

12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09 September 1996
13	TURI	Tunas Ridean Tbk	06 Mei 1995
14	UNTR	United Tractor Tbk	19 September 1995
15	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	13 Februari 1995
16	INTA	Intraco Penta Tbk	23 Agustus 1993

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) per 12 April 2019

Perusahaan yang telah terpilih tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis pengaruhnya antara variable independen ( ROA, DER, CR, FCF, dan DPR) terhadap variable dependen ( Nilai Perusahaan/PBV). Dengan melakukan pengujian variable moderator (Kualitas Laba) apakah memperkuat variable independennya terhadap variable dependen atau sebaliknya.

## **4.2 Hasil Pembahasan**

### **1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ROA, DER, CR, FCF, DPR dan Kualitas Laba (KL), serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif dengan menggunakan program Efuse seperti yang terlihat dalam tabel 3dibawah ini:

Tabel 3 Tabel Uji Deskriptif

	PBV	ROA	DER	CR	FCF	DPR	KL	ROAKL	DER KL	CR KL	FCF KL	DPRKL
Mean	12.43424	7.853500	9.556496	15.43998	4.013147	2.852364	0.340701	2.637539	3.528130	5.536040	1.417889	1.117728
Median	9.278484	6.191401	8.007297	13.55691	3.116866	2.438084	0.247088	1.470918	2.131276	3.270894	0.887471	0.562594
Maximum	39.92903	42.84523	28.20689	53.41186	19.10600	9.491906	0.917611	33.01638	18.24430	24.14558	13.21293	5.605433
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	9.877111	7.115340	6.585649	9.225309	3.435871	2.501750	0.253083	3.661792	3.638401	5.245652	1.790350	1.441482
Skewness	1.012813	2.008797	0.919102	1.474965	1.932672	0.735732	0.783348	5.471710	1.797651	1.758837	3.570674	1.776527
Kurtosis	3.331440	8.383217	3.366960	6.814128	7.782000	2.752364	2.370458	43.83276	6.445850	5.897616	20.37467	5.424519
Jarque-Bera Probability	19.66072 0.000054	210.5604 0.000000	16.39706 0.000275	108.4984 0.000000	176.4393 0.000000	10.39048 0.005543	13.30399 0.001291	8339.673 0.000000	115.7337 0.000000	96.92765 0.000000	1646.765 0.000000	86.34495 0.000000
Sum	1392.635	879.5920	1070.328	1729.278	449.4725	319.4647	38.15847	295.4043	395.1505	620.0365	158.8036	125.1856
Sum Sq. Dev.	10828.86	5619.715	4814.156	9446.801	1310.378	694.7218	7.109642	1488.368	1469.413	3054.372	355.7940	230.6435
Observations	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112	112

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,0 nilai maksimum sebesar 39,92 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 879,59 nilai mean sebesar 7,853 dan standar deviasi sebesar 7,115 Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,0, nilai maksimum sebesar 42,845 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 1070,32 nilai mean sebesar 9,556 dan standar deviasi sebesar 6,585. variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 53,411 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 1729,27 nilai mean sebesar 15,4699 dan standar deviasi sebesar 6,5856. Variabel FCF memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 19,10 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 449,47 nilai mean sebesar 4,013 dan standar deviasi sebesar 3,4358. Variabel DPR memiliki nilai minimum sebesar 0,0 nilai maksimum sebesar 9,4941 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 319,46 nilai mean sebesar 2,8523 dan standar deviasi sebesar 2,5017. variabel KL memiliki

nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 0,9176 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 38,158 nilai mean sebesar 0,3407, dan standar deviasi sebesar 0,2530. Dan variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 39,93 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 1392,64 nilai mean sebesar 12,434 dan standar deviasi sebesar 9,877. variabel ROA KL memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 33,1638 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 295,4043 nilai mean sebesar 2,6375 dan standar deviasi sebesar 3,661. variabel DER KL memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 18,244 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 395,150 nilai mean sebesar 3,5281 dan standar deviasi sebesar 3,6838. variabel CR KL memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 24,14 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 620,03664 nilai mean sebesar 5,5360 dan standar deviasi sebesar 5,2456. variabel FCF KL memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 13,2193 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 158,80 nilai mean sebesar 1,41788 dan standar deviasi sebesar 1,79035. variabel DPRKL memiliki nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 5,6054 dengan nilai keseluruhan sum sebesar 125,1856 nilai mean sebesar 1,1177 dan standar deviasi sebesar 1,4414.

#### **4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda terhadap variabel independen dan variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ROA, DER, CR, FCF dan DPR sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah PBV, uji asumsi klasik yang telah dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.3.1 sebagai berikut:

Tabel 4  
Tabel Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals	
Sample 2011 2017	
Observations 112	
Mean	9.42e-15
Median	-0.329630
Maximum	22.71552
Minimum	-15.02553
Std. Dev.	8.181397
Skewness	0.710409
Kurtosis	3.143378
Jarque-Bera	10.28710
Probability	0.515837

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Pada output data ini terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) yaitu  $0,515 > 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya autokorelasi dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson. Regresi yang bebas dari autokorelasi memiliki nilai Durbin-

Watson harus memenuhi syarat berada diantara angka -2 dan +2. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji autokorelasi.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.591071	0.266711	-2.216144	0.0289
DER	0.348573	0.202451	1.721765	0.0494
CR	0.567355	0.208865	2.716374	0.0078
FCF	0.612138	0.469575	2.201706	0.0294
DPR	0.870954	0.677321	1.285881	0.2015
KL	3.201687	10.39355	0.308046	0.7587
ROAA_KL	0.868428	0.548929	1.582041	0.1168
DER_KL	-0.073802	0.578130	-0.127656	0.8987
CR_KL	-0.297242	0.511536	-0.581078	0.5625
FCF_KL	-0.034562	1.045156	-0.033068	0.9737
DPR_KL	-0.783891	1.444891	-0.542526	0.5887
C	-0.467738	2.944593	-0.158846	0.8741
R-squared	0.313888	Mean dependent var		12.43424
Adjusted R-squared	0.238416	S.D. dependent var		9.877111
S.E. of regression	8.619637	Akaike info criterion		7.246920
Sum squared resid	7429.814	Schwarz criterion		7.538188
Log likelihood	-393.8275	Hannan-Quinn criter.		7.365097
F-statistic	4.158981	Durbin-Watson stat		1.715313
Prob(F-statistic)	0.000047			

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 4.3.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson adalah 1,715. Nilai yang dihasilkan tersebut berada diantara angka -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

#### 4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas ( independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama

variabel independen sama dengan nol. Pengujian dalam uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Faktor) harus berada dibawah 10, hal ini akan dijelaskan sebagai berikut :

**Table 6**  
**Table hasil uji multikolineritas**

Included observations: 112

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	0.071135	11.99425	5.380464
DER	0.042920	8.689822	2.781020
CR	0.043624	21.22376	5.546730
FCF	0.220500	9.242190	3.888912
DPR	0.458764	9.916156	4.289650
KL	10.80259	3.123934	7.313707
ROAA_KL	0.301323	9.196081	6.036208
DER_KL	0.334235	12.88188	6.610248
CR_KL	0.261669	22.84614	6.765713
FCF_KL	1.092351	8.541428	5.230980
DPR_KL	2.087709	10.41259	6.480869
C	8.670630	13.07046	NA

Sumber: data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 4.3.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai VIF disekitar angka 1 untuk setiap variabel. Hasil VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada suatu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### **4.3.4. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas

dilakukan dengan melakukan uji *Breusch-Pagan-Godfrey, Harvey* dengan memperhatikan pada nilai probabilitas F-statistik (Fhitung) tabel 7 di bawah ini:

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.829217	Prob. F(11,100)	0.6113
Obs*R-squared	9.362008	Prob. Chi-Square(11)	0.5885
Scaled explained SS	7.998375	Prob. Chi-Square(11)	0.7134

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 07/30/19 Time: 10:18  
Sample: 1 112  
Included observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.911078	33.61241	-0.086607	0.9312
ROA	-2.205230	3.044501	-0.724332	0.4706
DER	3.922882	2.364860	1.658822	0.1003
CR	2.291225	2.384182	0.961011	0.3389
FCF	-0.029547	5.360177	-0.005512	0.9956
DPR	4.478020	7.731591	0.579185	0.5638
KL	49.64600	118.6420	0.418452	0.6765
ROAA_KL	3.066699	6.265999	0.489419	0.6256
DER_KL	-4.447464	6.599336	-0.673926	0.5019
CR_KL	0.429867	5.839162	0.073618	0.9415
FCF_KL	-1.804874	11.93041	-0.151283	0.8801
DPR_KL	-7.233202	16.49337	-0.438552	0.6619
R-squared	0.083589	Mean dependent var		66.33762
Adjusted R-squared	-0.017216	S.D. dependent var		97.55663
S.E. of regression	98.39281	Akaike info criterion		12.11677
Sum squared resid	968114.5	Schwarz criterion		12.40804
Log likelihood	-666.5391	Hannan-Quinn criter.		12.23495
F-statistic	0.829217	Durbin-Watson stat		1.585580
Prob(F-statistic)	0.611283			

Data: sumber yang telah diolah

Berdasarkan table di atas jika dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0,7134 dimana nilai probabilitasnya F-hitung lebih besar dari pada alpha dapat di hipotesiskan sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$  (tidak ada masalah heteroskedastisitas)

$H_0$  :  $\beta_1 \neq 0$  (ada masalah heteroskedastisitas)

Dengan demikian jika dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar  $0,7134 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4 Metode Pemilihan Model

##### 1. Uji Chow

Pengujian menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*, pada tabel 4.4.1

tabel pengujian chow.

Tabel 8  
Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.963481	(15,85)	0.5000	
Cross-section Chi-square	17.586916	15	0.2850	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.591071	0.266711	-2.216144	0.0289
DER	0.348573	0.202451	1.721765	0.0494
CR	0.567355	0.208865	2.716374	0.0078
FCF	0.705836	0.320586	2.201706	0.0294
DPR	0.870954	0.677321	1.285881	0.2015
KL	3.201687	10.39355	0.308046	0.7587
ROAA_KL	0.868428	0.548929	1.582041	0.1168
DER_KL	-0.073802	0.578130	-0.127656	0.8987
CR_KL	-0.297242	0.511536	-0.581078	0.5625
FCF_KL	-0.034562	1.045156	-0.033068	0.9737
DPR_KL	-0.783891	1.444891	-0.542526	0.5887
C	-0.467738	2.944593	-0.158846	0.8741
R-squared	0.313888	Mean dependent var	12.43424	
Adjusted R-squared	0.238416	S.D. dependent var	9.877111	
S.E. of regression	8.619637	Akaike info criterion	7.246920	
Sum squared resid	7429.814	Schwarz criterion	7.538188	
Log likelihood	-393.8275	Hannan-Quinn criter.	7.365097	
F-statistic	4.158981	Durbin-Watson stat	1.618207	
Prob(F-statistic)	0.000047			

Sumber: data yang telah diolah

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$  (maka di gunakan model *common effect*)

$H_1$  :  $\beta_1 \neq 0$  (maka digunakan model *fixed effect*)

Kesimpulan dari pengujian chow di table 4.4.1 adalah sebagai berikut

- a. Nilai Probabilitas sebesar  $0,2850 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima maka : model *common effect* yang di gunakan dalam uji tersebut.

## 2. Uji Hausman

Uji dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *fixed effect* atau *random effect*.

Table 9 uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.188821	11	0.9217

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-0.568221	-0.593327	0.073246	0.9261
DER	0.258896	0.348466	0.057673	0.7092
CR	0.574565	0.573642	0.009780	0.9925
FCF	0.635404	0.630102	0.063192	0.9832
DPR	0.218764	0.722850	0.234088	0.2975
KL	12.241714	5.590519	55.010232	0.3698
ROAA_KL	0.638550	0.811023	0.183867	0.6875
DER_KL	-0.520808	-0.208061	0.088423	0.2929
CR_KL	-0.464580	-0.342534	0.070689	0.6462
FCF_KL	-0.345275	-0.115844	0.183827	0.5926
DPR_KL	-0.398997	-0.716236	0.553416	0.6698

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.867370	4.097399	0.455745	0.6497
ROA	-0.568221	0.401479	-1.415321	0.1606
DER	0.258896	0.332310	0.779079	0.4381
CR	0.574565	0.240753	2.386539	0.0192
FCF	0.635404	0.554572	1.145756	0.2551
DPR	0.218764	0.875618	0.249839	0.8033
KL	12.24171	13.57501	0.901783	0.3697
ROAA_KL	0.638550	0.736447	0.867067	0.3883
DER_KL	-0.520808	0.678043	-0.768105	0.4446
CR_KL	-0.464580	0.603793	-0.769435	0.4438
FCF_KL	-0.345275	1.161577	-0.297247	0.7670
DPR_KL	-0.398997	1.693744	-0.235571	0.8143

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.413593	Mean dependent var	12.43424
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.234221	S.D. dependent var	9.877111
S.E. of regression	8.643343	Akaike info criterion	7.357751
Sum squared resid	6350.127	Schwarz criterion	8.013103
Log likelihood	-385.0341	Hannan-Quinn criter.	7.623648
F-statistic	2.305785	Durbin-Watson stat	1.788226
Prob(F-statistic)	0.002171		

Melakukan uji *hausman test* data juga diregresikan dengan model random effect dan fixed effect dengan hipotesis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 H_0 & : \beta_1 = 0 \text{ (maka di gunakan model } \textit{random effect}) \\
 H_1 & : \beta_1 \neq 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{fixed effect})
 \end{aligned}$$

- a. Nilai Probabilitas sebesar  $0,9217 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima maka : model *random effect* yang di gunakan dalam uji tersebut

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*.

Table 10 uji LM

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.027802 (0.0476)	1.732736 (0.2881)	1.760538 (0.1846)
Honda	-0.166739 (0.5662)	-1.316334 (0.9060)	-1.048691 (0.8528)
King-Wu	-0.166739 (0.5662)	-1.316334 (0.9060)	-1.201632 (0.8852)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

$$\begin{aligned}
 H_0 & : \beta_1 = 0 \text{ (maka di gunakan model } \textit{common effect}) \\
 H_1 & : \beta_1 \neq 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{random effect})
 \end{aligned}$$

- a. Nilai Breush-Pagan sebesar  $0,0476 < 0,05$  maka di gunakan model *common effect* model.

#### 4.5 Uji kelayakan model dan pengujian hipotesis

##### 1. Analisis Regresi data panel

Hasil pengujian model regresi terbaik untuk penelitian ini adalah model CEM. Berikut ini hasil *output* dari pengujian model regresi CEM dengan software eviews pada table 4.5.1, berikut dapat di tulis estimasi model PBV yang di peroleh dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 QL + \beta_7 X_1 QL + \beta_8 X_2 QL + \beta_9 X_3 QL + \beta_{10} X_4 QL + \beta_{11} X_5 QL + e$$

Tabel 11  
Analisis Regresi panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.591071	0.266711	-2.216144	0.0289
DER	0.348573	0.202451	1.721765	0.0494
CR	0.567355	0.208865	2.716374	0.0078
FCF	0.705836	0.320586	2.201706	0.0294
DPR	0.870954	0.677321	1.285881	0.2015
KL	3.201687	10.39355	0.308046	0.7587
ROAA_KL	0.868428	0.548929	1.582041	0.1168
DER_KL	-0.073802	0.578130	-0.127656	0.8987
CR_KL	-0.297242	0.511536	-0.581078	0.5625
FCF_KL	-0.034562	1.045156	-0.033068	0.9737
DPR_KL	-0.783891	1.444891	-0.542526	0.5887
C	-0.467738	2.944593	-0.158846	0.8741
R-squared	0.313888	Mean dependent var		12.43424
Adjusted R-squared	0.238416	S.D. dependent var		9.877111
S.E. of regression	8.619637	Akaike info criterion		7.246920
Sum squared resid	7429.814	Schwarz criterion		7.538188
Log likelihood	-393.8275	Hannan-Quinn criter.		7.365097
F-statistic	4.158981	Durbin-Watson stat		1.618207
Prob(F-statistic)	0.000047			

Penjelasan untuk table 11 bahwa probabilitas yang sebesar 0,000047 dimana kurang dari 0,05. Hal ini berarti variable ROA, DER, CR, FCF, DPR maupun KL secara simultan berpengaruh terhadap variable PBV. Dan jika

mengurut ke F-hitung dan dengan perbandingan F-hitung dengan F-table sebagai berikut:  $4,15898 > 1,86$ . Hal ini menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh simultan terhadap variable dependennya.

## 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pada table 4.5 nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,238416. Berarti sebesar 23,84 persen variable independen dalam model yaitu ROA, DER, CR, DPR dan FCF mampu mempengaruhi PBV.

## 3. Uji Partial (Uji t)

Kinerja perusahaan positif terhadap Nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,0289 < 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,0494 < 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,0078 < 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Arus Kas positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,0354 < 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa arus kas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Dividen negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,2015 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kualitas Laba negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,7587 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan dengan kualitas laba negatif terhadap Nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,1168 > 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa kinerja perusahaan dengan kualitas laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dengan kualitas laba negative terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,8987 > 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa struktur modal dengan kualitas laba tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan kualitas laba negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,5625 > 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa likuiditas dengan kualitas laba tidak berpengaruh secara partial terhadap nilai perusahaan.

Arus Kas dengan kualitas laba negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,9737 > 0,05$ . Hal ini menimbulkan bahwa arus kas dengan kualitas laba tidak berpengaruh secara partial terhadap nilai perusahaan.

Dividen dengan kualitas laba negative terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi  $0,5887 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dividen dengan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.6 Pengujian Hipotesis**

Setelah mengajukan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah di ajukan terhadap penelitian ini, Sebagai berikut :

Tabel 12 ringkasan hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H1	Variable ROA berpengaruh terhadap PBV	0,0150	H1 Diterima
H2	Variable DER berpengaruh terhadap PBV	0,0100	H2 Diterima
H3	Variable CR berpengaruh terhadap PBV	0,000	H3 Diterima
H4	Variable DPR tidak berpengaruh terhadap PBV	0,1551	H4 Ditolak
H5	Variable FCF berpengaruh terhadap PBV	0,0061	H5 Diterima
H6	Variable KL tidak berpengaruh terhadap PBV	0,5088	H6 Ditolak
H7	Variable ROA x KI tidak berpengaruh terhadap PBV	0,1357	H7 Ditolak
H8	Variable DER x KL tidak berpengaruh terhadap PBV	0,8059	H8 Ditolak
H9	Variable CR x KL tidak berpengaruh terhadap PBV	0,8566	H9 Ditolak
H10	Variable DPRx KL tidak berpengaruh terhadap PBV	0,6048	H10 Ditolak
H11	Variable FCFxKL tidak berpengaruh terhadap PBV	0,7965	H11 Ditolak

#### 4.7 Hasil uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model *logistic regression binary* dengan metode enter pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% *logistic regression binary* digunakan untuk menguji pengaruh probabilitas (ROA), struktur modal (DER),

likuiditas (CA), arus kas (FCF), kebijakan dividen (DPR) dan Kualitas Laba (KL).

Pengujian hipotesis meliputi (a) menilai kelayakan model regresi,

a. menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit*).

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Pemilihan model di uji dengan menggunakan uji chow dengan probabilitas signifikasinya sebesar 0,2850 dengan nilai signifikasi lebih dari 0,05 sehingga model *common effect* dapat di gunakan.

#### **4.7.1 Hasil Penelitian**

**Hasil Uji Hipotesis 1 : Probabilitas perusahaan yang di proksi dengan menggunakan ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Profitabilitas perusahaan (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,0289 dan di bawah signifikasi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 1 diterima**, Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil hipotesis ini di dukung dengan hasil penelitian Moniaga (2013) yang mengatakan bahwa Profitabilitas memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 2 : Struktur modal perusahaan yang di proksi dengan menggunakan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Struktur Modal perusahaan (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,0494 dan di bawah signifikasi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 2 diterima**, Dengan demikian terbukti bahwa

profitabilitas yang di proksikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil hipotesis ini di dukung dengan hasil penelitian Hermuninsi (2013) yang mengatakan bahwa Struktur Modal memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 3 : Likuiditas perusahaan yang di proksi dengan menggunakan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Likuiditas perusahaan (CR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,0078 dan di bawah signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 3 diterima**, Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil hipotesis ini di dukung dengan hasil penelitian selin (2017) yang mengatakan bahwa Likuiditas memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 4 : Kebijakan Dividen perusahaan yang di proksi dengan menggunakan DPR berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Dividen perusahaan (DPR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,2015 dan di bawah signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 4 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa dividen yang di proksikan dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

**Hasil Uji Hipotesis 5 : Arus Kas perusahaan yang di proksi dengan menggunakan FCF berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable arus kas perusahaan (FCF) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,0294 dan di bawah signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 5 diterima**, Dengan demikian terbukti bahwa arus kas yang di proksikan dengan FCF berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

**Hasil Uji Hipotesis 6 : Kualitas Laba perusahaan yang di proksi dengan menggunakan KL berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Kualitas Laba perusahaan (KL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,7587 dan di atas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 6 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa kualitas laba yang di proksikan dengan KL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 7: Profitabilitas dan Kualitas Laba perusahaan yang di proksi dengan menggunakan ROAKL tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable profitabilitas dan Kualitas Laba perusahaan (ROAKL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,1168 dan di atas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 7 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas kualitas laba yang di proksikan dengan ROAKL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 8: Struktur Modal dan Kualitas Laba perusahaan yang di proksi dengan menggunakan DERK tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable struktur modal dan Kualitas Laba perusahaan (DERKL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,8987 dan di atas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 8 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa Struktur Modal dan kualitas laba yang di proksikan dengan DERKL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 9: Likuiditas dan Kualitas Laba perusahaan yang di proksi dengan menggunakan CRKL tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Likuiditas dan Kualitas Laba perusahaan (CRKL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,5625 dan di atas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 9 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa likuiditas dan kualitas laba yang di proksikan dengan CRKL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 10: Dividen dan Kualitas Laba perusahaan yang di proksi dengan menggunakan DPRKL tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Dividen dan Kualitas Laba perusahaan (DPRKL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,5887 dan di atas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 10 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa Dividen dan kualitas laba yang di proksikan dengan DPRKL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Uji Hipotesis 11: Arus Kas dan Kualitas Laba perusahaan yang di proksi dengan menggunakan FCFKL tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.**

Variable Arus Kas dan Kualitas Laba perusahaan (FCFKL) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,9737 dan di atas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa **Hipotesis 11 ditolak**, Dengan demikian terbukti bahwa Arus Kas dan kualitas laba yang di proksikan dengan FCFKL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.